



Penggunaan Video Pembelajaran Pjok Melalui Media Sosial Youtube Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Karawang Barat di Masa Pandemi Covid-19

Paulus Situmorang¹, Nana Nasution², Rolly Afrinaldi³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: psitumorang800@gmail.com, nana.suryananasution@fkip.unsika.ac.id,
rolly.afrinaldi@fkip.unsika.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 28 Oktober 2021

Direvisi: 7 November 2021

Dipublikasikan: November 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5716121

Abstract:

This study aims to find out how to use Pjok learning videos through YouTube social media in class VIII at SMPN 2 Karawang Barat. The subjects in this study were the vice principal of the curriculum, physical education teacher and 4 students of class VIII A of SMPN 2 Karawang Barat. With the use of qualitative methods then interviews and documentation as data collection techniques and qualitative descriptive analysis techniques in this study are expected to provide maximum results. The findings of this study indicate that the learning process at SMPN 2 Karawang Barat is carried out online through various social media such as whatsapp, zoom meet, google meet, google classroom and other social media such as youtube. Due to the PJOK learning process, which was supposed to carry out various activities in the field, it was hampered due to the COVID-19 pandemic. In the learning process, the teacher gives direction to students in the form of sending a web link through the class whatsapp group. So that students can learn materials in the form of existing PJOK learning videos. In the material there is text combined with moving images so that students can understand the contents of the learning material, but teachers and students still experience obstacles during the PJOK learning process due to poor internet access and not all children have communication tools (mobile phones) to communicate. carry out learning activities. Therefore, there are still many students who find it difficult to understand the content of the material that has been given by the teacher through learning videos.

Keywords: Covid-19, Physical Education, Learning Media, Youtube

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan diartikan yaitu sebagai usaha dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan

potensi dan kekuatan spritualnya dalam beragama, penguasaan diri, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang luhur, apa yang dia sendiri, negara dan orang-orang butuhkan. Selain itu, Pendidikan Nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Potensi warganegara untuk mencerdaskan anak bangsa. (Sugiyono, 2019)

Secara umum pengertian pendidikan adalah sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan diri mereka sendiri. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Secara sederhana pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat memahami, memahami dan menjadikan manusia lebih kritis dalam berpikir. Secara etimologis atau asal usulnya, kata education dalam Bahasa Inggris disebut *Education* sedangkan dalam bahasa latin disebut *Educatum* yang terdiri dari dua kata yaitu E dan Duco, dimana kata E berarti perkembangan dari dalam ke luar atau untuk sementara, sedangkan Duco berarti perkembangan atau perkembangan sedang berkembang. Dengan demikian, secara etimologis pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan dan kekuatan individu seseorang.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Selain itu pengertian pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa

proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut lagi, pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar. Selama dalam proses pembelajaran berlangsung sangat dibutuhkan sebuah komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Hal ini diperkuat oleh (Sanjaya, 2019) proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (Guru), komponen penerima pesan (Siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Terkadang dalam suatu proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, dalam materi pelajaran atau pesan yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi latihan dapat dipahami dengan baik oleh siswa itu sendiri, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap dan mengolah isi pesan yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka harus dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring yang berlangsung selama ini tentu saja tidak berjalan mulus. Memang pembelajaran teoritis memang tidak terlalu menjadi kendala. Namun, pembelajaran praktik menjadi kendala yang serius. Salah satu pelajaran yang banyak menerapkan pembelajaran raktik adalah Pendidikan Jasmani. Dalam Pendidikan Jasmani banyak menerapkan pembelajaran secara organik, neuromuscular, intelektual, sosial, kultural, emosional, dan estetika yang dihasilkan dari proses pemilihan berbagai aktivitas Jasmani. Walau di tengah pandemi, tidak menjadi alasan pembelajaran ini ditiadakan. Pendidikan Jasmani sangat penting untuk dipelajari peserta didik dimasa sekarang ini, karena

dengan pengetahuan mengenai praktek olahraga peserta didik dapat membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah virus corona. Dengan olahraga teratur menjadi salah satu cara untuk mencegah virus tersebut.

Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang banyak melakukan kegiatan jasmani seperti bermain bola besar, bola kecil, atletik dan lain-lain. Sebelum pandemi covid-19, pembelajaran terutama dilakukan di luar kelas atau di luar sekolah untuk sekolah yang tidak memiliki fasilitas lapangan. Setelah pandemi covid-19 melanda, pelaksanaan pembelajaran PJOK berubah menjadi pembelajaran *online* atau daring yang tidak bisa dilakukan sembarangan di luar ruangan tanpa mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Dalam hal ini Guru memegang peranan yang sangat penting dalam menjejarkan siswa dengan baik sehingga menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Guru perlu mengetahui bahwa pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan baik dengan mempersiapkan sistematika pembelajaran sebelum proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Namun masih banyak siswa yang kurang memahami dalam menguasai materi pendidikan jasmani karena dalam memperoleh materi pendidikan jasmani masih sangat minim atau terbatasnya tingkat pengetahuan terhadap materi ajar yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, metode penelitian Kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena populasinya belum lama, dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan

secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2015:5). bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna. Pengambilan sampel sumber data dapat dilakukan secara purposive dan snowball. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito & Setiawan, 2018:7).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap 6 subjek penelitian, meliputi satu orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum (I.1), satu orang guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (I.2), dan empat orang siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat kelas VIII A (I.3, I.4, I.5, I.6, I.7). Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Hasil Wawancara Wakasek Bidang Kurikulum Dan Guru Penjas

a. Proses Pembelajaran PJOK secara daring dimasa pandemi Covid-19 di ?

1) Informan 1 (I.1)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wakasek bidang kurikulum SMPN 2 Karawang Barat, responden 1 menyatakan: “Proses pembelajaran PJOK dilakukan secara daring dengan menggunakan google classroom dan whatsapp group, guru memberikan pembelajaran berupa materi dan video-video kepada siswa dimasa pandemi.” (29 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB di sekolah).

2) Informan 2 (I.2)

Selain itu, Responden 2 selaku guru penjas kelas VIII A menyatakan bahwa: “Proses pembelajaran penjas melalui google classroom dengan memberikan tugas berupa membaca dan memahami isi video yg dishare di google classroom” (29 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB)

b. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK dimasa pandemic Covid-19?

1) Informan 1 (I.1)

Tentang Media yang dipakai pada saat proses pembelajaran secara daring, responden 1 menyatakan: “Adanya penggunaan media sosial Youtube dan googlemeet setiap 2 minggu sekali dalam pembelajaran penjas.” (29 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB di sekolah).

2) Informan 2 (I.2)

Menurut Informan 2 : “Media yg digunakan dalam proses pembelajaran penjas yaitu google classroom dan zoom meeting serta youtube.” (29 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

c. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan proses belajar menggunakan video pembelajaran melalui media sosial YouTube?

1) Informan 1 (I.1)

Tentang arahan kepada siswa untuk melakukan proses belajar menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube, responden 1 menyatakan : “Memberikan arahan atau bimbingan kepada siswanya dalam mengerjakan tugas melalui video yang sudah disajikan.” (29 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB di sekolah).

2) Informan 2 (I.2)

Sedangkan informan 2 menyatakan : “Adanya pemberian arahan guru kepada siswa melalui group whatsapp” (29 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

d. Adakah guru memberikan ataupun menggabungkan suatu kreatifitas didalam materi video pembelajaran melalui media sosial YouTube?

1) Informan 1 (I.1)

Menurut informan 1 tentang guru memberikan ataupun menggabungkan suatu kreatifitas didalam materi video pembelajaran melalui media sosial youtube, Informan 1 menyatakan : “Guru memberikan unsur kreatifitas dalam memberikan tugas berupa video yang harus diposting di Youtube.” (29 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB di sekolah).

2) Informan 2 (I.2)

Informan 2 menyatakan : “Guru hanya memberikan link youtube untuk siswa melalui google classroom”. (29 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

e. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi video pembelajaran PJOK kepada siswa agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran melalui YouTube?

1) Informan 1 (I.1)

Perihal cara guru dalam menyampaikan materi video pembelajaran PJOK kepada siswa agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran melalui youtube, Informan 1 menyatakan : “Guru memberikan video-video pembelajaran melalui link Youtube sesuai dengan pembelajaran.” (29 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB di sekolah).

2) Informan 2 (I.2)

Selain itu informan 2 menyatakan, “Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video gerak yang di upload di youtube se-kreatif mungkin.” (29 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

f. Apakah materi video pembelajaran PJOK melalui media sosial YouTube dapat tersampaikan dengan baik?

1) Informan 1 (I.1)

Materi video pembelajaran PJOK melalui media sosial YouTube informan 1, menyatakan: “Pemberian materi melalui Youtube tersampaikan dengan baik.” (29 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB di sekolah).

2) Informan 2 (I.2)

Sedangkan informan 2 menyatakan: “Pembelajaran melalui video Youtube tersampaikan dengan baik walaupun

mempunya kekurangan dan kelebihan.” (29 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

g. Apakah guru memberikan tugas dalam bentuk video yang di upload melalui media sosial YouTube?

1) Informan 1 (I.1)

Sementara itu untuk pemberian tugas dalam bentuk video yang di upload melalui media sosial YouTube, Informan 1 menyatakan: “memberikan tugas kepada siswa berupa video yang dikirim melalui classroom.” (29 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB di sekolah).

2) Informan 2 (I.2)

Sedangkan informan 2 menyatakan : “memberikan tugas kepada siswa berupa video yang harus diupload melalui media sosial youtube.” (29 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

h. Bagaimana umpan balik yang diberikan oleh siswa Ketika pembelajaran menggunakan media sosial youtube?

1) Informan 1 (I.1)

Umpan balik yang diberikan oleh siswa Ketika pembelajaran menggunakan media sosial youtube, informan 1 menyatakan : “Umpan balik yang diberikan oleh siswa tidak semua baik dikarenakan banyak kendala.” (29 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB di sekolah).

2) Informan 2 (I.2)

Tentang umpan balik yang diberikan oleh siswa Ketika pembelajaran menggunakan media sosial youtube, informan 2 menyatakan: “Siswa jadi lebih tertarik dan lebih paham dalam mengerjakan tugas melalui media sosial youtube.” (29 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

i. Apakah ada kendala dalam menggunakan media sosial youtube untuk pembelajaran PJOK selama pandemi?

1) Informan 1 (I.1)

Tentang kendala dalam menggunakan media sosial youtube untuk pembelajaran PJOK selama pandemi, informan 1 menyatakan: “Akses internet

yang tidak stabil dan tidak semua siswa mempunyai handphone yang mendukung.” (29 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB di sekolah).

2) Informan 2 (I.2)

Sementara itu informan 2 menyatakan : “dalam pembuatan materi video pembelajaran penjas oleh guru dan pembuatan tugas oleh siswa tidak bisa dilakukan sendiri” (29 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

j. Apakah setelah Bapak mengajar menggunakan video pembelajaran dari Youtube ada perubahan kemampuan siswa dalam belajar ?

1) Informan 1 (I.1)

Tentang perubahan kemampuan anak belajar setelah menggunakan video pembelajaran melalui sosial youtube, informan 1 menyatakan: “Perubahan dalam proses belajar penjas menggunakan video dikarenakan masa transisi dari luring ke daring.” (29 Oktober 2021, pukul 10.00 WIB di sekolah).

2) Informan 2 (I.2)

Menegenai perubahan kemampuan anak belajar setelah menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube, informan 2 menyatakan: “Perubahan belajar oleh siswa melalui youtube dikarenakan siswa lebih tertarik melihat isi materi yang memiliki gerak serta penjelasan berupa audiovisual yang ada di youtube.” (29 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

2. Hasil Wawancara Dengan Siswa

a. Apakah anda senang saat proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran dari media sosial Youtube.

1) Informan 3 (I.3)

Menanggapi pertanyaan tentang perasaan siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran dari media sosial youtube, informan 3 menyatakan: “Perasaan senang pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

2) Informan 4 (I.4)

Menanggapi pertanyaan tersebut, informan 4 menyatakan: “Masih belum mengerti dalam memahami isi materi karena seharusnya dalam pembelajaran penjas terdapat materi gerak (Praktek).” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

3) Informan 5 (I.5)

Menanggapi pertanyaan tersebut, informan 5 menyatakan: “Siswa senang dalam menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

4) Informan 6 (I.6)

Sedangkan infroman 6 menyatakan: “Kurang senang, karena siswa masih belum paham menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

5) Informan 7 (I.7)

Sedangkan infroman 7 menyatakan: “Cukup senang dalam pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran dari media sosial Youtube.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

b. Apakah materi video pembelajaran PJOK melalui media sosial Youtube dapat tersampaikan dengan baik?

1) Informan 3 (I.3)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, informan 3 menyatakan : “Pembelajaran tersampaikan, akan tetapi sedikit sulit untuk dipahami” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

2) Informan 4 (I.4)

Menanggapi pertanyaan tersebut, informan 4 menyatakan “Pembelajaran tersampaikan dengan baik, namun belum semua isi materi pembelajaran dapat dipahami.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

3) Informan 5 (I.5)

Menanggapi pertanyaan tersebut, informan 5 menyatakan: “Pembelajaran menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube tersampaikan dengan baik.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

4) Informan 6 (I.6)

Menanggapi pertanyaan tersebut, informan 6 menyatakan: “Pembelajaran tersampaikan dengan baik” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

5) Informan 7 (I.7)

Sedangkan informan 7 menyatakan: “Pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube tersampaikan dengan baik.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

c. Apakah guru memberikan arahan untuk melakukan proses belajar menggunakan video pembelajaran melalui media sosial Youtube?

1) Informan 3 (I.3)

Mengenai pertanyaan tentang arahan untuk melakukan proses belajar menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube, informan 3 menyatakan: “Guru memberikan arahan untuk melakukan pembelajaran penjas salah satunya dengan mengirimkan link Youtube melalui Whatsapp.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

2) Informan 4 (I.4)

Mengenai pertanyaan tersebut, informan 4 menyatakan: “Arahan yang diberikan oleh guru melalui group kelas whatsapp berupa membuka link youtube.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

3) Informan 5 (I.5)

Mengenai pertanyaan tersebut, informan 5 menyatakan: “Guru memberikan arahan saat melakukan proses pembelajaran melalui info yang sudah dikirim di group kelas whatsapp.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

4) Informan 6 (I.6)

Mengenai pertanyaan tersebut, informan 6 menyatakan: “Guru memberikan arahan untuk melakukan pembelajaran melalui media sosial youtube khususnya untuk tugas mata pelajaran PJOK.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

5) Informan 7 (I.7)

Sedangkan informan 7 menyatakan: “Guru memberikan arahan untuk melakukan pembelajaran melalui google meet dan zoom.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

d. Apakah ada petunjuk-petunjuk penggunaan video pembelajaran melalui media sosial Youtube saat proses belajar daring?

1) Informan 3 (I.3)

Berdasarkan tentang guru memberikan petunjuk-petunjuk penggunaan video pembelajaran melalui media sosial youtube, informan 3 menyatakan: “Petunjuk-petunjuk penggunaan video diberikan guru melalui group whatsapp.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

2) Informan 4 (I.4)

Menanggapi pertanyaan tersebut, informan 4 menyatakan: “Didalam video masih belum ada petunjuk-petunjuk dalam penggunaan video pembelajaran PJOK.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

3) Informan 5 (I.5)

Menanggapi pertanyaan tersebut, informan 5 menyatakan: “Petunjuk penggunaan video diberikan guru berupa link youtube yang sudah dishare digroup kelas.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

4) Informan 6 (I.6)

Menanggapi pertanyaan tersebut, informan 6 menyatakan: “Guru memberikan petunjuk berupa link yang sudah dibagikan di group whatsapp kelas.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

5) Informan 7 (I.7)

Menanggapi pertanyaan tersebut, informan 7 menyatakan: “Guru memberikan petunjuk berupa link yang sudah dibagikan di group whatsapp kelas dan terkadang melalui goole classroom.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

e. Apakah anda lebih berkonsentrasi menggunakan video pembelajaran

PJOK melalui media sosial Youtube ?

1) Informan 3 (I.3)

Tentang konsentrasi siswa pada saat menggunakan video pembelajaran PJOK melalui media sosial youtube, informan 3 menyatakan: “Siswa lebih berkonsentrasi dalam menggunakan video pembelajaran melalui youtube.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

2) Informan 4 (I.4)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, informan 4 menyatakan: “Siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar melalui media sosial Youtube dikarenakan anak juga sambil mencatat hal-hal yang penting didalam isi materi.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

3) Informan 5 (I.5)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, informan 5 menyatakan: “Siswa lebih berkonsentrasi menggunakan video pembelajaran.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

4) Informan 6 (I.6)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, informan 6 menyatakan: “terkadang masih belum dapat berkonsentrasi dengan penuh.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

5) Informan 7 (I.7)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, informan 7 menyatakan: “Siswa dapat berkonsentrasi, namun masih Sebagian masih materi sulit dipahami.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

f. Apakah video pembelajaran PJOK melalui media sosial Youtube terdapat materi yang lebih mudah dipahami dengan teks dan gambar kreatif?

1) Informan 3 (I.3)

Dari hasil wawancara mengenai apakah video pembelajaran pjok melalui media sosial youtube terdapat materi yang lebih mudah dipahami dengan teks dan gambar kreatif, informan 3 menyatakan: “Dalam video pembelajaran PJOK terdapat teks beserta gambar yang dipadukan.” (28

Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

2) Informan 4 (I.4)

Dari hasil wawancara tersebut, informan 4 menyatakan: “Terdapat teks dan gambar dalam video pembelajaran melalui youtube yang dapat membantu siswa dalam memahami isi materi.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

3) Informan 5 (I.5)

Dari hasil wawancara tersebut, informan 5 menyatakan: “Didalam materi video pembelajaran terdapat teks dan gambar Gerakan yang membantu siswa untuk memahami materi.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

4) Informan 6 (I.6)

Dari hasil wawancara tersebut, informan 6 menyatakan: “Didalam video pembelajaran terdapat teks dan gambar agar lebih memahami materi yang diberikan.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

5) Informan 7 (I.7)

Dari hasil wawancara tersebut, informan 7 menyatakan: “Didalam materi video pembelajaran terdapat teks dan gambar yang sudah dipadukan menjadi satu agar mudah dipahami.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

g. Apakah anda memahami video pembelajaran PJOK melalui media sosial Youtube dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan guru?

1) Informan 3 (I.3)

Pertanyaan mengenai pemahaman siswa dalam memahami materi video pembelajaran melalui media sosial youtube dalam mengerjakan tugas, informan 3 menyatakan: “lebih mudah memahami video pembelajaran PJOK karena terdapat materi teks dan gambar yg mempermudah siswa dalam memahami isi materi dan mengerjakan tugas.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

2) Informan 4 (I.4)

Mengenai pertanyaan tersebut, informan 4 menyatakan: “Siswa memahami video pembelajaran PJOK melalui

youtube.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

3) Informan 5 (I.5)

Mengenai pertanyaan tersebut, informan 5 menyatakan: “Siswa memahaami video pembelajaran melalui media sosial youtube namun masih dalam tahap beradaptasi.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

4) Informan 6 (I.6)

Mengenai pertanyaan tersebut, informan 6 menyatakan: “Jika tidak ada teks dan gambar siswa mengalami kebingungan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

5) Informan 7(I.7)

Sedangkan informan 7 menyatakan: “Memahami dengan adanya teks dan gambar didalam materi video pembelajaran melalui youtube.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

h. Apakah dengan belajar menggunakan video pembelajaran PJOK melalui media sosial YouTube dapat meningkatkan kreatifitas anda?

1) Informan 3 (I.3)

Dari hasil wawancara mengenai apakah dengan belajar menggunakan video pembelajaran pjok melalui media sosial youtube dapat meningkatkan kreatifitas, informan 3 menyatakan: “Kreatifitas yang didapat Ketika belajar melalui video pembelajaran yaitu dapat melakukan gerakan-gerakan dalam materi lalu di videokan Kembali.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

2) Informan 4 (I.4)

Dari hasil wawancara tersebut, informan 4 menyatakan: “Dengan belajar menggunakan video pembelajaran PJOK anak dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam belajar, seperti melihat tutorial belajar, dan mengakses pembelajaran lain di youtube.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

3) Informan 5 (I.5)

Dari hasil wawancara tersebut, informan 5 menyatakan: “Dengan

menggunakan video pembelajaran siswa dapat meningkatkan kreatifitas siswa dengan membuat tugas berupa Gerakan-gerakan olahraga yang diupload ke chanel youtube pribadi.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

4) Informan 6 (I.6)

Dari hasil wawancara tersebut, informan 6 menyatakan: “ Dapat meningkatkan kreatifitas belajar dengan memanfaatkan peralatan yang ada untuk dimodifikasi pada saat pelaksanaan pembelajaran.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

5) Informan 7 (I.7)

Sedangkan informan 7 menyatakan: “dapat meningkatkan kreatifitas belajar dengan membuat video pembelajaran nya sendiri.” (28 Oktober 2021, pukul 11:00 WIB di sekolah).

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan hasil penelitian ini akan dikemukakan pembahasan hasil pengolahan data dari wawancara yang telah dilakukan dengan pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan, yaitu:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran PJOK secara daring dimasa pandemi Covid-19

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dan merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, proses pembelajaran dilakukan secara daring melalui google classroom dengan memberikan tugas berupa membaca dan memahami isi video yg sudah dishare. Dengan keadaan pembelajaran PJOK seperti ini siswa merasa senang karena pembelajaran menggunakan video pembelajaran melalui youtube, Adapun kendala yang dialami siswa berupa sulit memahami isi materi yang diberikan.

2. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK dimasa pandemi Covid-19

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain.

Media yang digunakan pada saat proses pembelajaran PJOK dimasa pandemic covid-19 yaitu zoom meet dan google meet yang dilaksanakan 2x dalam seminggu, serta googleclassroom untuk pengumpulan tugas siswa.

3. Apakah guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan proses belajar menggunakan video pembelajaran melalui media sosial YouTube?

Dari zaman ke zaman peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Begitu pula dalam Era Globalisasi, dimana teknologi komputer yang berkembang dengan pesat menggantikan sebagian pekerjaan manusia. Namun kedudukan guru tidak dapat digantikan dengan media lain. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru tetap diperlukan dalam keadaan apapun.

Dalam menyampaikan arahan kepada siswa guru memberikan informasi yang sudah dishare melalui group whatsapp kelas, informasi tersebut berupa link materi video pembelajaran melalui media sosial youtube yang harus diklik oleh siswa.

4. Adakah guru memberikan ataupun menggabungkan suatu kreatifitas didalam materi video pembelajaran melalui media sosial YouTube?

Kreativitas adalah sebuah hal yang bisa membuat takjub. Dengan kreativitas, bisa terwujud ide cemerlang yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya. Bahkan kreativitas adalah sebuah kelebihan yang membantu seseorang untuk menyelesaikan

sebuah permainan atau masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru memberikan kreatifitas dalam materi pembelajaran berupa perpaduan antara teks dan gambar yang bergerak sehingga siswa dapat memahami isi materi pembelajaran.

5. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi video pembelajaran PJOK kepada siswa agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran melalui YouTube?

Cara guru dalam menyampaikan materi video pembelajaran PJOK kepada siswa agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran melalui YouTube dengan cara memberikan siswa video-video pembelajaran yang menarik melalui youtube sesuai dengan pembelajaran, kemudian siswa mengulang kembali gerakan-gerakan tersebut lalu.

6. Apakah materi video pembelajaran PJOK melalui media sosial YouTube dapat tersampaikan dengan baik?

Pemberian materi video pembelajaran PJOK melalui media sosial youtube tersampaikan dengan baik. Walau demikian masih pada proses transisi dari pembelajaran tatap muka sampai pembelajaran daring yang mempunyai banyak kelebihan dan kekurangan pada saat prosesnya. Sehingga masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi materi pembelajaran tersebut.

7. Apakah guru memberikan tugas dalam bentuk video yang di upload melalui media sosial YouTube?

Guru memberikan tugas kepada siswa berupa video yang harus diupload melalui media sosial youtube sebagai tanggung jawab seorang siswa terhadap dirinya masing-masing. Tugas sekolah dapat diberikan untuk setiap individu maupun kelompok (tugas kelompok).

Hasil yang didapatkan dari wawancara diatas yaitu, Guru memberikan tugas kepada siswa berupa

link video pembelajaran melalui sosial youtube yang dikirim melalui google classroom. Setelah itu siswa melihat isi materi tersebut lalu siswa mempraktekkan Gerakan-gerakan yang akan di videokan kembali oleh siswa secara mandiri dan setelah itu siswa meng-upload video tersebut ke chanel youtube sebagai tugas.

8. Bagaimana umpan balik yang diberikan oleh siswa Ketika pembelajaran menggunakan media sosial youtube?

Umpan balik merupakan komponen penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Umpan balik memiliki dua bentuk, pertama adalah umpan balik secara tertulis dan kedua umpan balik lisan. Selain itu, umpan balik adalah suatu interaksi antara guru kepada siswa dan juga siswa kepada siswa lainnya. Umpan balik membantu siswa memahami kesalahan yang telah ia perbuat. Sehingga siswa mencapai target lebih cepat.

Dalam proses menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube, umpan balik yang diberikan siswa yaitu siswa menjadi lebih tertarik dan lebih paham dalam mengerjakan tugas melalui media sosial youtube. Meskipun umpan balik yang diberikan siswa tidak semua baik, dikarenakan masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran dan kurang memahami isi materi pembelajaran.

9. Apakah ada kendala dalam menggunakan media sosial youtube untuk pembelajaran PJOK selama pandemi?

Kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam menggunakan media sosial youtube untuk pembelajaran PJOK selama pandemic yakni, akses internet yang tidak stabil dan tidak semua siswa mempunyai handphone yang mendukung. Serta adanya kendala dalam pembuatan materi video pembelajaran penjas oleh guru dan pembuatan tugas oleh siswa tidak bisa dilakukan sendiri.

10. Apakah setelah Bapak mengajar menggunakan video pembelajaran dari youtube ada perubahan kemampuan siswa dalam belajar?

Terdapat perubahan pada kemampuan siswa dalam belajar menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube yaitu, proses belajar PJOK menggunakan video dikarenakan masa transisi dari luring ke daring. Serta adanya perubahan belajar oleh siswa melalui youtube dikarenakan siswa lebih tertarik melihat isi materi yang memiliki gerak serta penjelasan berupa audiovisual yang ada di youtube.

Selain itu, perubahan yang dapat dilihat dari siswa dalam menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube yaitu meningkatnya kreativitas siswa dalam memanfaatkan media sosial yang ada pada handphone mereka, menjadikan media sosial youtube sebagai tempat mencari referensi pembelajaran PJOK maupun pelajaran lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Proses Pembelajaran PJOK secara daring dimasa pandemi Covid-19 berjalan sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan diartikan yaitu sebagai usaha dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dan kekuatan spritualnya dalam beragama, penguasaan diri, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang luhur, apa yang dia sendiri, negara dan orang-orang butuhkan. Dikarenakan proses pembelajaran PJOK di masa pandemi ini menggunakan system belajar daring, proses pembelajaran dilakukan secara daring melalui google classroom dengan memberikan tugas berupa

membaca dan memahami isi video yg sudah dishare. Dengan keadaan pembelajaran PJOK seperti ini siswa merasa senang karena pembelajaran menggunakan video pembelajaran melalui youtube, adapun kendala yang dialami siswa berupa sulit memahami isi materi yang diberikan.

2. Media yang digunakan pada saat proses pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 yaitu zoom meet dan google meet yang dilaksanakan 2x dalam seminggu, serta googleclassroom untuk pengumpulan tugas siswa. Dalam menyampai arahan kepada siswa guru memberikan informasi yang sudah di share melalui group whatsapp kelas, informasi tersebut berupa link materi video pembelajaran melalui media sosial youtube. Didalam materi tersebut terdapat kreatifitas pembelajaran yang sudah dipadukan antara teks dan gambar yang bergerak sehingga siswa dapat memahami isi materi pembelajaran. Sehingga Dalam proses menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube, umpan balik yang diberikan siswa yaitu siswa menjadi lebih tertarik dan lebih paham dalam mengerjakan tugas melalui media sosial youtube. Meskipun umpan balik yang diberikan siswa tidak semua baik, dikarenakan masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran dan kurang memahami isi materi pembelajaran
3. Kendala atau hambatan dalam menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube pada pembelajaran PJOK selama pandemi ini yaitu, akses internet yang tidak stabil dan tidak semua siswa mempunyai handphone yang mendukung. Serta adanya kendala dalam pembuatan materi video pembelajaran penjas oleh guru sehingga guru kadang mengambil

materi video pembelajaran PJOK yang sudah ada di media sosial youtube serta pembuatan tugas gerak (Praktik) oleh siswa tidak bisa dilakukan sendiri.

4. Perubahan kemampuan belajar siswa setelah menggunakan video pembelajaran melalui media sosial youtube ini yakni perubahan dalam proses belajar PJOK menggunakan video dikarenakan masa transisi dari luring (tatap muka) ke daring (online). Siswa menjadi terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran berupa handphone untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik. Selain itu, dapat menunjang kreativitas anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arham, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran*.
- Arsyad, A. (2011). *Metode Pembelajaran*. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13–25.
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655–661.
- Hakky, M. K., Wirasasmita, R. H., & Uska, M. Z. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android untuk Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v2i1.868>
- Hanun, F., Madrasah, E. P., & Hermino, A. (2017). Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (Eds).(1994). *Handbook of KEBIJAKAN BERBASIS BUKTI (EVIDENCE-BASED POLICY) UNTUK LEGISLASI DPR RI DAN DAYA SAING BANGSA*, 217.
- Haryono, H. F., & Hum, S. (2018). *Pengaruh Internet dan Media Sosial Terhadap Pola Perilaku Komunikasi Di Masyarakat*. Surabaya: Universitas Dr. Soetomo.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Humairah, H., & Awaru, A. O. T. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS Di Madrasah Alyiah Buntu Barana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 61–64.
- Ihwanto, I. (2013). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri Klego Boyolali Tahun Pelajaran 2011--2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Isbaniah, F., Saputro, D. D., Sitompul, P. A., Susilo, A., Wihastuti, R., Manalu, R., & others. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kurniati, L. (2020). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Sosial dalam Pembelajaran Mata Kuliah Menulis Puisi. *PROSIDING SAMASTA*.
- Limbong, T., & Simarmata, J. (2020). *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori \& Praktik*. Yayasan Kita Menulis.
- Luthfiyah, M. (2018). Fitrah \&“. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas \& Studi*

- Kasus.*” Sukabumi: Jejak.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27–34.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (1997). Research in education: A conceptual framework. *New York: Longman*.
- Nabila, D., & others. (2020). Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0. *Malang: PT. Citra Intrans Selaras*.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1).
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan karakter anak usia dini: Keluarga, sekolah, dan komunitas?(Studi kualitatif tentang pembentukan karakter anak usia dini melalui keluarga, sekolah, dan komunitas). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13–19.
- Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282–289.
- Salsabila, S. (2020). *Perancangan instalasi ekspresi di Taman Suropati berdasarkan analisis aktivitas pengguna*. Universitas Pelita Harapan.
- Sanaky, H. A. H. (2013). Media pembelajaran interaktif-inovatif. *Yogyakarta: Kaukaba Dipantara*.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.
- Simarmata, J., Hanum, R. A., Situmorang, D., Sitorus, M., Lubis, R. A., Fazila, N., Fadilah, N., Paramita, K., Hasibuan, K. N., Sembiring, R. S., & others. (2020). *Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- SITI, I. K., Salahuddin, S., & Ikhtiati, I. (2021). *PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA SOSIAL YOUTUBE DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ITTIHAD KOTA JAMBI*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*(A. Nuryanto. Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*(A. Nuryanto. Alfabeta.
- Suwarno, M. (2017). Potensi youtube sebagai sumber belajar matematika. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(1), 1–7.
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., Irawan, E., Ardiana, D. P. Y., Muttaqin, M., & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Yuniyanto, H. R., & Sirine, H. (2018). Pengaruh Iklan terhadap Minat Beli Pengguna Youtube dengan Brand Recognition sebagai Variabel Intervening. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 21–28.